

LAPORAN KEUANGAN

UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2018

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian - NTB
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018



Jl. Raya Peninjauan Narmada, Nusa Tenggara Barat

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Narmada, 21 Januari 2019
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. M. Saleh Mokhtar, MP
NIP. 1966 0707 1991 011 001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I	Laporan Realisasi Anggaran	1
II	Neraca	1
III	Laporan Operasional	1
IV	Laporan Perubahan Ekuitas	2
V	Catatan atas Laporan Keuangan	
A	Penjelasan Umum	7
B	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	
B.1	Penerimaan Negara Bukan Pajak	16
B.2	Belanja	17
B.2.1	Belanja Pegawai	18
B.2.2	Belanja Barang	19
B.2.3	Belanja Modal	20
B.2.3.1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21
B.2.3.2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	24
B.2.3.3	Belanja Modal Lainnya	25
C	Penjelasan atas Pos-pos Neraca	
C.1	Aset Lancar	
C.1.1	Kas Lainnya dan Setara Kas	26
C.1.2	Piutang Bukan Pajak	27
C.1.3	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	27
C.1.4	Piutang Bukan Pajak (Netto).....	27
C.1.5	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi	27
C.1.6	Persediaan	28
C.2	Aset Tetap	
C.2.1	Tanah	29
C.2.2	Peralatan dan Mesin	30
C.2.3	Gedung dan Bangunan	32

C.2.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	33
C.2.5	Aset Tetap Lainnya	33
C.2.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	33
C.2.7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	34
C.3	Aset Lainnya	
C.3.1	Aset Tak Berwujud	35
C.3.2	Aset Lain-lain	35
C.3.3	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	35
C.4	Kewajiban Jangka Pendek	
C.4.1	Utang kepada Pihak Ketiga	36
C.5	Ekuitas	
C.5.1	Ekuitas	36
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	37
D.2	Beban Pegawai	38
D.3	Beban Persediaan	38
D.4	Beban Barang dan Jasa	39
D.5	Beban Pemeliharaan	40
D.6	Beban Perjalanan Dinas	40
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	41
D.8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	41
D.9	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	42
D.10	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	43
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	
E.1	Ekuitas Awal	44
E.2	Surplus/Defisit-LO.....	44
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	44
E.4	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas.....	44
E.4.1	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi.....	44
E.4.2	Selisih Revaluasi Aset Tetap	45

E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.5.1	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain ... (DKEL)	46
E.5.2	Transfer Masuk/Transfer Keluar	46
E.5.3	Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung	46
E.6	Ekuitas Akhir	47
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	48
F.2	Pengungkapan Lain-lain	50

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Pagu Anggaran BPTP NTB.....	15
Tabel 2 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan pada Akhir Tahun 2018	16
Tabel 3 : Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.....	17
Tabel 4 : Rincian Pagu dan Realisasi Belanja pada Akhir Tahun 2018.....	17
Tabel 5 : Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	18
Tabel 6 : Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Desember 2018 dan 30 Juni 2017	19
Tabel 7 : Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.....	20
Tabel 8 : Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	21
Tabel 9 : Pembelian Peralatan dan Mesin TA. 2018.....	22
Tabel 10 : Mutasi penambahan atas nilai Peralatan dan Mesin.....	23
Tabel 11 : Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	24
Tabel 12 : Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	25
Tabel 13 : Perbandingan Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.....	25
Tabel 14 : Perbandingan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	28
Tabel 15 : Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	28
Tabel 16 : Mutasi Nilai Tanah.....	29
Tabel 17 : Mutasi nilai Peralatan dan Mesin.....	30
Tabel 18 : Pembelian Peralatan dan Mesin TA. 2018.....	30
Tabel 19 : Mutasi nilai Gedung dan Bangunan	32
Tabel 20 : Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan	33
Tabel 21 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	34
Tabel 22 : Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:.....	35
Tabel 23 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	36
Tabel 24 : Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	36
Tabel 25 : PNBPN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	37
Tabel 26 : Beban Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.....	38
Tabel 27 : Beban Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	39
Tabel 28 : Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	39
Tabel 29 : Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	40
Tabel 30 : Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	40
Tabel 31 : Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	41
Tabel 32 : Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.....	42

Tabel 33 : Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	42
Tabel 34 : Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	43
Tabel 35 : Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2018.....	44
Tabel 36 : Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2018.....	45
Tabel 37 : Perincian nilai DKEL.....	46
Tabel 38 : Dana KP4S dalam DIPA BPTP-NTB per 31 Desember 2018.....	49

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Narmada, 21 Januari 2019
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. M. Saleh Mokhtar, MP
NIP. 1966 0707 1991 011 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahunan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada Akhir Tahun 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp412,096,139.00 atau mencapai 112,59% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp366,000,000.00

Realisasi Belanja Negara pada Akhir Tahun 2018 adalah sebesar Rp57,063,477,085.00 atau mencapai 62.12% dari alokasi anggaran sebesar Rp91,864,403,000.00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada Akhir Tahun 2018 yaitu per 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp48,243,524,368.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp13,021,511,871.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp35,113,408,745.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp108,603,752.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp24,985,010.00 dan Rp48,218,539,358.00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp401,911,049.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp56,291,523,708.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-55,889,612,659.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp10,144,063,376.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-45,745,549,283.00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp14,712,265,373.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-45,745,549,283.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp22,757,601,612.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp56,494,221,656.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp48,218,539,358.00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	366,000,000.00	412,096,139.00	112.59	620,785,214.00
Jumlah Pendapatan		366,000,000.00	412,096,139.00	112.59	620,785,214.00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2	7,654,628,000.00	7,388.730,115.00	96.53	7,537,544,534.00
Belanja Barang	B.3	78,122,321,000.00	44,954,414,922.00	57.54	10,063,295,375.00
Belanja Modal	B.4	6,087,454,000.00	4,720,332,048.00	77.54	2,218,872,154.00
Jumlah Belanja		91,864,403,000.00	57,063,477,085.00	62.12	19,980,112,063.00

II. NERACA

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
NERACA**

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	90.029,00	157,249,319.00
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.2	0,00	75,000,000.00
Piutang Bukan Pajak	C.1.3	73.251.288,00	0.00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.4	275.720.333,00	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	-73.251.288,00	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.6	-275.720.333,00	358,971,621.00
Persediaan	C.1.7	13,021,421,842.00	(358,971,621.00)
Jumlah Aset Lancar		13,021,511,871.00	4,981,699,540.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	16.433.962.000,00	424.780.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	13.541.988.314,00	10.280.360.971,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	12.976.929.705,00	7.092.167.603,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	443.319.766,00	523.793.766,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	79.211.500,00	79.211.500,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	270.404.200,00	270.404.200,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7.	-7,671,659,030,00	-6.735.575.448,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7.	-686.960.008,00	-1.956.951.014,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7.	-273.787.702,00	-351.333.870,00
Jumlah Aset Tetap		35,113,408,745,00	9.626.857.708,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	159.725.000,00	159.725.000,00
Aset Lain-lain	C.4.2.	856.539.731,00	856.539.731,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.4.3.	-732.966.089,00	-730.390.255,00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-174.694.890,00	-173.166.140,00
Jumlah Aset Lainnya		108,603,752.00	112,708,336.00
Jumlah Aset		48,243,524,368,00	14,721,265,584.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	24.985.010,00	9,000,211
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		24.985.010,00	9,000,211
Jumlah Kewajiban		24.985.010,00	9,000,211
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.1	48,218,539,358,00	14,712,265,373
Jumlah Ekuitas		48,218,539,358,00	14,712,265,373
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		48,243,524,368,00	14,721,265,584

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
LAPORAN OPERASIONAL**

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	401,911,049.00	620,785,214.00
JUMLAH PENDAPATAN		401,911,049.00	620,785,214.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	7,400,665,915.00	7,537,544,534.00
Beban Persediaan	D.3	10,653,792,722.00	2,319,149,427.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	6,796,347,350.00	3,408,711,770.00
Beban Pemeliharaan	D.5	1,082,946,369.00	860,036,756.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2,538,736,212.00	2,221,309,057.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	25,833,547,933.00	113,452,000.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	1,995,487,207.00	1,239,834,198.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	-10,000,000.00	358,971,621.00
JUMLAH BEBAN		56,291,523,708.00	18,059,009,363.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-55,889,612,659.00	-17,438,224,149.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	18,878,685,476.00	582,735,102.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	8,734,622,100.00	48,213,129.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		10,144,063,376.00	534,521,129.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-45,745,549,283.00	-16,903,703,020.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL	E.1	14,712,265,373.00	12,256,233,472.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-45,745,549,283.00	-16,903,703,020.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0.00	0.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1.	34,928,679.00	-165,792,497.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.2.	22,722,672,933.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	56,494,221,656.00	19,525,527,418.00
EKUITAS AKHIR		48,218,539,358.00	14,712,265,373.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat

BPTP-NTB didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna pelaksanaan tugas dan fungsi pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi di Era Otonomi Daerah. Sejalan dengan visi Badan Litbang Pertanian, BPTP-NTB bertujuan untuk menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia yang menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian untuk mewujudkan pertanian industrial unggul berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal. Melalui peranan BPTP-NTB diharapkan mampu melakukan percepatan alih teknologi pertanian, mendukung pembangunan pertanian spesifik lokasi dan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya penelitian pertanian di wilayah Nusa Tenggara Barat.

Untuk mewujudkan tujuan diatas BPTP-NTB berkomitmen dengan visi “menjadi lembaga pengkajian pertanian terdepan di Nusa Tenggara Barat untuk mewujudkan pertanian industrial berkelanjutan berbasis sumberdaya local dan berdaya saing”.

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian – NTB melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- *Merancang, menghasilkan, dan mengembangkan inovasi pertanian spesifik lokasi, serta rekomendasi opsi-opsi kebijakan pembangunan pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai dinamika kebutuhan masyarakat pertanian.*
- *Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan percepatan diseminasi inovasi pertanian kepada para pengguna serta meningkatkan penjangkauan umpan balik inovasi pertanian.*
- *Mengembangkan jaringan kerjasama lokal, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan IPTEK, pengembangan pusat data agribisnis pertanian di daerah dan peningkatan peran BPTP NTB dalam pengembangan usaha dan sistem agribisnis, ketahanan pangan serta kesejahteraan petani.*
- *Mengembangkan kapasitas dan akuntabilitas BPTP NTB untuk menghasilkan inovasi pertanian bermutu, memberikan pelayanan-pelayanan prima kepada pengguna.*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - ✓ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - ✓ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - ✓ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program BEKERJA yaitu Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA), Program BEKERJA merupakan upaya Kementan untuk mengentaskan kemiskinan di tanah air berbasis pertanian dengan tiga tahapan, jangka pendek, menengah, dan panjang. Pada tahun 2018 Kementan menargetkan program BEKERJA dapat dilaksanakan di 10 provinsi, 776 desa dan 200.000 Rumah Tangga Miskin (RTM). Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi yang mendapat Program BEKERJA ini dengan target 10 (sepuluh) desa di kecamatan Praya Barat dengan target penerima manfaat 6,048 RTM dan 10 (sepuluh) desa di kecamatan Praya Timur dengan target penerima manfaat 6,160 RTM.

Tabel 1 : Pagu Anggaran BPTP NTB

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Sewa Rumah Dinas	16,000,000.00	16,000,000.00
Pendapatan Jasa Laboratorium	100,000,000.00	100,000,000.00
Pendapatan Hasil Pertanian	250,000,000.00	250,000,000.00
Jumlah Pendapatan	366,000,000.00	366,000,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7,595,212,000.00	7,475,212,000.00
Belanja Lembur	179,416,000.00	179,416,000.00
Belanja Barang Operasional	521,380,000.00	516,380,000.00
Belanja Barang Non Operasional	4,726,625,000.00	7,292,842,000.00
Belanja Barang Persediaan	4,843,184,000.00	3,694,500,000.00
Belanja Jasa	1,727,500,000.00	690,650,000.00
Belanja Pemeliharaan	804,462,000.00	1,001,425,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,357,375,000.00	2,599,000,000.00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	790,000,000.00	62,307,524,000.00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	20,000,000.00	20,000,000.00

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,225,465,000.00	4,594,094,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	750,000,000.00	1,059,560,000.00
Belanja Modal Lainnya	450,000,000.00	433,800,000.00
Jumlah Belanja	25,990,619,000.00	91,864,403,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp412.096.139,00 atau mencapai 112,59% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp366.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2 : Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan pada Akhir Tahun 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Sewa Rumah Dinas	16,000,000	12,179,200	76.12
Pendapatan Jasa Laboratorium	100,000,000	152,123,000	152.12
Pendapatan Hasil Pertanian	202,900,000	216,019,900	106.46
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	47,100,000	18,842,000	40.00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Rugi	0	10,000,000	-
Pendapatan Denda	0	117,460	-
Penerimaan kembali belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	185,090	-
Jumlah	366,000,000	412,096,139	112.59

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami penurunan sebesar -33,62% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BPTP Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 3 : Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	2018		
	2017	2018	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Sewa Rumah Dinas	14,064,100	12,179,200	-
Pendapatan Jasa Laboratorium	141,433,000	152,123,000	-
Pendapatan Hasil Pertanian	458,581,400	216,019,900	-
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	-	18,842,000	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Rugi	-	10,000,000	-
Pendapatan Denda	6,705,920	117,460	-
Penerimaan kembali belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	185,090	-
Pendapatan Anggaran Lain-lain	794	-	-
Jumlah	620,785,214	412,096,139	-33.62

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp57.063.477.085,00 atau 62,12% dari anggaran belanja sebesar Rp91.864.403.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4 : Rincian Pagu dan Realisasi Belanja pada Akhir Tahun 2018

Uraian	Akhir Tahun 2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	7,654,628,000	7.389.286.286	96,53
Belanja Barang	78,122,321,000	44.975.794.922	57,57
Belanja Modal	6,087,454,000	4.799.072.048	78,84
Total Belanja Kotor	91,864,403,000	57.164.153.256	62,23
Pengembalian Belanja		-100.676.171	0.00
Total Belanja	91,864,403,000	57.063.477.085	62,12

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja Akhir Tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 185.60% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena :

- 1) Penambahan Pagu Anggaran disebabkan adanya Program BEKERJA yaitu Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA), Program BEKERJA merupakan upaya Kementan untuk mengentaskan kemiskinan di tanah air berbasis pertanian dengan tiga tahapan, jangka pendek, menengah, dan panjang. Pada tahun 2018 Kementan menargetkan program BEKERJA dapat dilaksanakan di 10 provinsi, 776 desa dan 200.000 Rumah Tangga Miskin (RTM). Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi yang mendapat Program BEKERJA ini dengan target 10 (sepuluh) desa di kecamatan Praya Barat dengan target penerima manfaat 6,048 RTM dan 10 (sepuluh) desa di kecamatan Praya Timur dengan target penerima manfaat 6,160 RTM .
- 2) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat (BPTP-NTB) merupakan salah satu lembaga pengkajian dibawah Badan Litbang Pertanian sebagai lembaga pelaksana kerjasama penelitian yang mendapatkan dukungan dana dari ACIAR pada kerjasama penelitian yang berjudul “Profitable feeding strategies for smallholder cattle in Indonesia”. Lembaga pelaksana dari Australia adalah Universitas Queensland di Brisbane Australia.

Tabel 5 : Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	7.388.730.115,00	7.537.544.534,00	-1,97
Belanja Barang	44.954.414.922,00	10.213.146.375,00	340,16
Belanja Modal	4.720.332.048,00	2.229.421.154,00	111,73
Total Belanja	57.063.477.085,00	19.980.112.063,00	185,60

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7,388,730,115.00 dan Rp7,537,544,534.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar

1.97% dari TA 2017. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa pegawai yang pensiun selama tahun 2018.

Tabel 6 : Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Desember 2018 dan 30 Juni 2017

No.	Akun	Uraian	Realisasi per 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (turun) %
1	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,815,894,400	4,962,588,400	-2.96%
2	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	76,889	71,376	7.72%
3	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	359,254,710	343,582,910	4.56%
4	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	115,389,302	110,681,752	4.25%
5	511123	Belanja Tunj. Struktural	27,900,000	23,400,000	19.23%
6	511124	Belanja Tunj. Fungsional	833,630,000	836,460,000	-0.34%
7	511125	Belanja Tunj.PPH PNS	19,947,845	19,860,578	0.44%
8	511126	Belanja Tunj.Beras PNS	269,185,140	279,541,200	-3.70%
9	511129	Belanja uang makan PNS	644,365,000	662,331,000	-2.71%
10	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	136,155,000	133,980,000	1.62%
11	512211	Belanja Uang Lembur	167,488,000	165,788,000	1.03%
Jumlah Belanja Pegawai Bruto			7,389,286,286	7,538,285,216	-1.98%
Pengembalian belanja			-556,171	-740,682	0.00%
Jumlah Belanja Pegawai Netto			7,388,730,115	7,537,544,534	-1.97%

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp44.954.414.922,00 dan Rp10.213.146.375,00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 340,16% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh.

- 1) Adanya Program BEKERJA dengan target 10 (sepuluh) desa di kecamatan Praya Barat dengan target penerima manfaat 6,048 RTM dan 10 (sepuluh) desa di kecamatan Praya Timur dengan target penerima manfaat 6,160 RTM .
- 2) Dukungan dana dari ACIAR pada kerjasama penelitian yang berjudul "Profitable feeding strategies for smallholder cattle in Indonesia". Lembaga pelaksana dari Australia adalah Universitas Queensland di Brisbane Australia.

Tabel 7 : Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	513.874.000,00	528.930.000,00	-2,85
Belanja Barang Non Operasional	5.541.062.129,00	2.423.674.186,00	128,62
Belanja Barang Persediaan	3.570.791.866,00	2.817.150.003,00	26,75
Belanja Jasa	669.262.222,00	522.107.373,00	28,18
Belanja Pemeliharaan	997.860.219,00	753.506.756,00	32,43
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.539.216.212,00	2.221.309.057,00	14,31
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	31.123.728.274,00	875.237.000,00	3.456,03
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	20.000.000,00	75.000.000,00	-73,33
Jumlah Belanja Kotor	44.975.794.922,00	10.216.914.375,00	340,21
Pengembalian Belanja Barang	-21.380.000,00	-3.768.000,00	467,41
Jumlah Belanja	44.954.414.922,00	10.213.146.375,00	340,16

B.2.3 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp4,720,332,048 Rp2,229,421,154. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 111.73% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan oleh adanya :

- 1) Adanya Program BEKERJA dengan target 10 (sepuluh) desa di kecamatan Praya Barat dengan target penerima manfaat 6,048 RTM dan 10 (sepuluh) desa di kecamatan Praya Timur dengan target penerima manfaat 6,160 RTM .
- 2) Dukungan dana dari ACIAR pada kerjasama penelitian yang berjudul "Profitable feeding strategies for smallholder cattle in Indonesia". Lembaga pelaksana dari Australia adalah Universitas Queensland di Brisbane Australia.

Tabel 8: Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,343,427,343	2,020,078,154	65.51%
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan	0	6,460,000	0
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,021,844,705	96,160,000	962.65%
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	0	3,810,000	0
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	0	12,013,000	0
Biaya Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	90,900,000	0
Belanja Modal Lainnya	433,800,000	0	0.00%
Jumlah Belanja Kotor	4,799,072,048	2,229,421,154	
Pengembalian Belanja Modal	78,740,000	10,549,000	
Jumlah Belanja	4,720,332,048	2,218,872,154	112.74%

B.2.3.1 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3.264.687.343,00 dan Rp2.026.538.154,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 61,10% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan oleh adanya pembelian Peralatan dan Mesin dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 9 : Pembelian Peralatan dan Mesin TA. 2018

No.	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Total
1	AC Split	4	5,100,000	20,400,000
2	Televisi	1	9,800,000	9,800,000
3	Alat Komunikasi	1	11,300,000	11,300,000
4	Tempat Tidur Besi	1	5,000,000	5,000,000
5	Tempat Tidur Besi	3	5,000,000	15,000,000
6	Lemari Penyimpan	1	3,500,000	3,500,000
7	Lemari Penyimpan	1	2,150,000	2,150,000
8	Lemari Penyimpan	1	2,300,000	2,300,000
9	Personal Computer	2	9,900,000	19,800,000
10	Laptop	1	12,500,000	12,500,000
11	Printer	1	4,900,000	4,900,000
12	Timbangan	1	2,290,000	2,290,000
13	CCTV	1	23,860,000	23,860,000
14	Timbangan Elektronik	1	15,860,000	15,860,000
15	Kursi Kayu	2	5,000,000	10,000,000
16	Meja Rapat	1	2,500,000	2,500,000
17	Kursi Kayu	1	4,500,000	4,500,000
18	Station Wagon	1	305,824,700	305,824,700
19	Grinder	1	134,262,254	134,262,254
20	Autodilutor	1	133,022,534	133,022,534
22	Water Still	1	19,423,290	19,423,290
23	Shaker	1	41,482,027	41,482,027
24	Electrical Conductivity meter	1	10,481,776	10,481,776
25	Muffle Furnace	1	55,409,386	55,409,386
26	Block Digester	1	155,426,330	155,426,330
27	Spectrophotometer	1	227,538,546	227,538,546
28	Timbangan Elektronik	1	3,395,575	3,395,575
29	Moisture Content Tester	1	4,450,754	4,450,754
21	Hot plate with stirer	1	8,881,505	8,881,505
30	Air Conditioning	1	5,400,915	5,400,915
31	Mesin cacah	1	5,950,000	5,950,000
32	Laptop	2	16,000,000	32,000,000
33	Camera Digital	2	13,380,000	26,760,000
34	Lensa Kamera	1	4,240,000	4,240,000
35	DIJ Magic Pro	2	20,000,000	40,000,000
36	Telephone Mobile	1	25,714,000	25,714,000
37	Telephone Mobile	2	19,563,250	39,126,500
38	Telephone Mobile	22	6,143,500	135,157,000
39	Timbangan Elektrik	1	2,858,000	2,858,000

No.	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Total
40	Analitical Balance	1	7,430,000	7,430,000
41	Titration Apparatus	1	22,950,000	22,950,000
42	Soxtec	1	800,000	800,000
43	Extration Thimbles	1	1,800,000	1,800,000
44	Centrifuge	1	18,987,000	18,987,000
45	Penggiling pasta	1	4,750,000	4,750,000
46	Mesin Pengaduk roti	1	7,000,000	7,000,000
47	Spiner peniris minyak	1	2,800,000	2,800,000
48	Vacum Sealer Otomatis	1	12,000,000	12,000,000
49	Panci Presto	1	370,000	370,000
50	Kompore gas dengan oven	1	3,600,000	3,600,000
51	Mixer 3 in 1	1	5,100,000	5,100,000
52	Dandang 3 susun	1	290,000	290,000
53	Minibus	1	480,479,766	480,479,766
54	Toyota Hilux	1	439,720,485	439,720,485
55	Alat potong paruh ayam	1	29,250,000	29,250,000
56	Sepeda motor	5	22,617,000	113,085,000
57	Sepeda motor	5	35,353,000	176,765,000
58	Sepeda motor	5	31,081,000	155,405,000
59	Soxlet Fat Analyzer	1	63,200,000	63,200,000
60	Crude Finar Analyzer	1	76,500,000	76,500,000
61	Hot plate IKA HP 10	1	23,550,000	23,550,000
62	Anak Timbangan	1	1,360,000	1,360,000
63	Dispenset	2	12,000,000	24,000,000
64	Thermocouple	1	2,490,000	2,490,000
65	Blender	2	950,000	1,900,000
66	Alat Processing lainnya	1	10,000,000	10,000,000
Total				3,268,047,343

Tabel 10 : Mutasi penambahan atas nilai Peralatan dan Mesin

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	10.280.360.971	38.387.991	10.318.748.962
B. Mutasi Tambah	3.264.687.343	3.360.000	3.268.047.343
Pembelian	3.264.687.343	3.360.000	3.268.047.343
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	13.545.048.314	41.747.991	13.586.796.305

Tabel 11 : Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.343.427.343,00	2.026.538.154,00	64,98
Jumlah Belanja Kotor	3.343.427.343,00	2.026.538.154,00	64,98
Pengembalian Belanja	-78.740.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	3.264.687.343,00	2.026.538.154,00	61,10

Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai Rp78,740,000.00 merupakan nilai dari Pajak Pembelian Peralatan dan Mesin berupa Alat Laboratorium yang terlanjur di pungut, padahal seharusnya tidak dikenakan pajak atas nilai tersebut karena pembelian menggunakan anggaran RK. BPTP-NTB telah melakukan penyetoran pembayaran tersebut, terlampir bukti setor atas pengembalian belanja tersebut.

Dalam Transaksi Atas pengembalian belanja tersebut, sesuai dengan PMK 225 tahun 2016 BPTP-NTB telah melakukan perekaman pada aplikasi SIMAK BMN untuk menyesuaikan nilai BMN yang sebelumnya telah direkam. Dan telah melakukan jurnal di SAIBA yaitu Peralatan dan Mesin belum diregister (D) pada Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi (K).

B.2.3.2 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1.021.844.705,00 dan Rp202.883.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 403,66% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

- 1) Adanya Pembangunan Pagar Permanen dan Kandang Ayam.
- 2) Adanya Koreksi Nilai dari Tim Reval KPKNL

Tabel 12 : Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.021.844.705,00	202.883.000,00	403,66
Jumlah Belanja Kotor	1.021.844.705,00	202.883.000,00	403,66
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.021.844.705,00	202.883.000,00	403,66

B.2.3.3 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp433.800.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain adanya Pembangunan Kandang Kambing Burka dan Perencanaan Pembangunan Mess di lokasi Kandang Kambing Burka di Kab. Sumbawa.

Tabel 13 : Perbandingan Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	433.800.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	433.800.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	433.800.000,00	0,00	0,00

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp90,029.00 dan Rp157,249,319.00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Nilai ini merupakan sisa hibah dari ACIAR atau Australian Centre for International Agricultural Research merupakan salah satu lembaga yang berada dibawah kementerian luar negeri Australia yang diberi tugas untuk memberikan bantuan kerjasama international dibidang penelitian pertanian kepada negara-negara berkembang. Bidang penelitian pertanian yang dikerjasamakan adalah bidang yang pengetahuan dan teknologinya dikuasai oleh tenaga ahli Australia. Kerjasama penelitian antara Australia dan Indonesia melalui ACIAR sudah berjalan cukup lama terutama dengan kementerian pertanian, perikanan dan kehutanan. Salah satu kerjasama dengan kementerian pertanian melalui Badan Litbang Pertanian adalah kerjasama penelitian pada sistem produksi sapi potong.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat (BPTP-NTB) merupakan salah satu lembaga pengkajian dibawah Badan Litbang Pertanian sebagai lembaga pelaksana kerjasama penelitian yang mendapatkan dukungan dana dari ACIAR pada kerjasama penelitian yang berjudul "Profitable feeding strategies for smallholder cattle in Indonesia". Lembaga pelaksana dari Australia adalah Universitas Queensland di Brisbane Australia. Mitra kerjasama untuk penelitian "Profitable feeding strategies for smallholder cattle in Indonesia selain BPTP-NTB adalah BPTP-Jawa Timur, BPTP Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, Universitas Brawijaya, Universitas Mataram dan Universitas Tadulako. Penelitian direncanakan selama 4 tahun dari 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2020. Tujuan umum dari kegiatan penelitian ini adalah mengembangkan sistem formula pakan yang hemat dan efektif untuk memperbaiki produksi sehingga peternak kecil dapat meningkatkan pendapatannya dari usaha sapi potong yang digeluti.

C.1.2 PIUTANG BUKAN PAJAK

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp73,251,288.00 dan Rp0.00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Nilai tersebut merupakan penyisihan macet piutang jangka panjang ke piutang lancar atas denda keterlambatan pembangunan gedung TTP Potano senilai Rp73,251,288.

C.1.3 PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH – PIUTANG BUKAN PAJAK

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-73,251,288.00 dan Rp0.00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur

C.1.4 PIUTANG BUKAN PAJAK (Netto)

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya.

C.1.5 BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN / TUNTUTAN GANTI RUGI

Jumlah bagian lancar tagihan tuntutan perbendaharaan / tuntutan ganti rugi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp275,720,333.00 dan Rp358,971,621.00 . Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang

Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah :

- a. penyisihan macet piutang jangka panjang atas TGR CV. Ardhi teknik TTP Potano senilai Rp11,645,000;
- b. penyisihan piutang macet atas kelebihan bayar gedung ttp potano oleh CV. Mustika senilai Rp264,075,333

Nilai tersebut sudah di masukkan kedalam Jurnal umum dan sudah juga di reklas dalam jurnal umum tersebut, yang mengakibatkan munculnya nilai penyisihan piutang tidak tertagih – bagian lancar tagihan tuntutan perbendaharaan / tuntutan ganti rugi sebesar minus Rp275,720,333.00.

Pada Tanggal 07 Maret 2018, CV. Archi Tehnik melakukan Pembayaran TP/TGR sebesar Rp. 10,000,000. Hal tersebut menyebabkan angka bagian lancar tagihan tuntutan perbendaharaan / tuntutan ganti rugi menjadi yang semula Rp285,720,233 menjadi Rp 275,720,333.00.

Tabel 14 : Perbandingan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

No	Nama	31 Desember 2018	31 Desember 2017
1.	CV. Ardhi teknik	11,645,000.00	21,645,000.00
2.	CV. Mustika	264,075,333.00	264,075,333.00
3.	CV. Ardhi teknik	0.00	73,251,288.00
Jumlah		275,720,333.00	358,971,621.00

C.1.6 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp13,021,421,842.00 dan Rp4,749,450,221.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 15 : Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	8,279,514	1,486,250
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3,089,006,591	524,137,000
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	292,092,137	227,542,137
Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	1,299,695,000	1,111,595,000

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	75,000,000	75,000,000
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	6,766,777,587	0
Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat - Dalam Proses	0	2,219,736,000
Bahan Baku	67,486,013.00	146,083,134
Persediaan Lainnya	1,423,085,000.00	443,870,700
Jumlah	13,021,421,842.00	4,749,450,221

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp16,433,962,00.00 dan Rp424,780,000.00. Nilai Tanah tersebut meningkat sebagai hasil revaluasi Barang Milik Negara yang dilakukan bersama oleh Tim Revaluasi SATKER dan KPKNL Mataram.

Tabel 16 : Mutasi Nilai Tanah

Saldo Nilai Perolehan Tanah per 31 Desember 2017	424.780.000,00
Mutasi Tambah	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	16.009.182.000,00
Saldo per 31 Desember 2018	16.433.962.000,00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp13,541,988,314 dan Rp10,280,360,971.00.

Tabel 17 : Mutasi nilai Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	10,280,360,971.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	3,340,067,343.00
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-78,440,000.00
Saldo per 31 Desember 2018	13,541,988,314.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-7,671,659,030.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	5,870,329,284.00

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berupa Pembelian peralatan dan mesin sebagai berikut :

Tabel 18 : Pembelian Peralatan dan Mesin TA. 2018

No.	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Total
1	AC Split	4	5,100,000	20,400,000
2	Televisi	1	9,800,000	9,800,000
3	Alat Komunikasi	1	11,300,000	11,300,000
4	Tempat Tidur Besi	1	5,000,000	5,000,000
5	Tempat Tidur Besi	3	5,000,000	15,000,000
6	Lemari Penyimpan	1	3,500,000	3,500,000
7	Lemari Penyimpan	1	2,150,000	2,150,000
8	Lemari Penyimpan	1	2,300,000	2,300,000
9	Personal Computer	2	9,900,000	19,800,000
10	Laptop	1	12,500,000	12,500,000
11	Printer	1	4,900,000	4,900,000
12	Timbangan	1	2,290,000	2,290,000
13	CCTV	1	23,860,000	23,860,000
14	Timbangan Elektronik	1	15,860,000	15,860,000
15	Kursi Kayu	2	5,000,000	10,000,000
16	Meja Rapat	1	2,500,000	2,500,000
17	Kursi Kayu	1	4,500,000	4,500,000
18	Station Wagon	1	305,824,700	305,824,700
19	Grinder	1	137,920,000	137,920,000

No.	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Total
20	Autodilutor	1	146,300,000	146,300,000
22	Water Still	1	21,362,000	21,362,000
23	Shaker	1	45,622,500	45,622,500
24	Electrical Conductivity meter	1	11,528,000	11,528,000
25	Muffle Furnace	1	60,940,000	60,940,000
26	Block Digester	1	170,940,000	170,940,000
27	Spectrophotometer	1	250,250,000	250,250,000
28	Timbangan Elektronik	1	3,734,500	3,734,500
29	Moisture Content Tester	1	4,895,000	4,895,000
21	Hot plate with stirer	1	9,768,000	9,768,000
30	Air Conditioning	1	5,400,915	5,400,915
31	Mesin cacah	1	5,950,000	5,950,000
32	Laptop	2	16,000,000	32,000,000
33	Camera Digital	2	13,380,000	26,760,000
34	Lensa Kamera	1	4,240,000	4,240,000
35	DIJ Magic Pro	2	20,000,000	40,000,000
36	Telephone Mobile	1	25,714,000	25,714,000
37	Telephone Mobile	2	19,563,250	39,126,500
38	Telephone Mobile	22	6,143,500	135,157,000
39	Timbangan Elektrik	1	2,858,000	2,858,000
40	Analitical Balance	1	7,430,000	7,430,000
41	Titration Apparatus	1	22,950,000	22,950,000
42	Soxtec	1	800,000	800,000
43	Extration Thimbles	1	1,800,000	1,800,000
44	Centrifuge	1	18,987,000	18,987,000
45	Penggiling pasta	1	4,750,000	4,750,000
46	Mesin Pengaduk roti	1	7,000,000	7,000,000
47	Spiner peniris minyak	1	2,800,000	2,800,000
48	Vacum Sealer Otomatis	1	12,000,000	12,000,000
49	Panci Presto	1	370,000	370,000
50	Kompore gas dengan oven	1	3,600,000	3,600,000
51	Mixer 3 in 1	1	5,100,000	5,100,000
52	Dandang 3 susun	1	290,000	290,000
53	Minibus	1	480,479,766	480,479,766
54	Toyota Hilux	1	439,720,485	439,720,485
55	Alat potong paruh ayam	1	29,250,000	29,250,000
56	Sepeda motor	5	22,617,000	113,085,000
57	Sepeda motor	5	35,353,000	176,765,000
58	Sepeda motor	5	31,081,000	155,405,000
59	Soxlet Fat Analyzer	1	63,200,000	63,200,000
60	Crude Finar Analyzer	1	76,500,000	76,500,000

No.	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Total
61	Hot plate IKA HP 10	1	23,550,000	23,550,000
62	Anak Timbangan	1	1,360,000	1,360,000
63	Dispenset	2	12,000,000	24,000,000
64	Thermocouple	1	2,490,000	2,490,000
65	Blender	2	950,000	1,900,000
66	Alat Processing lainnya	1	10,000,000	10,000,000
Total				3,340,067,343

Sementara mutasi transaksi kurang merupakan pengembalian belanja modal karena pemungutan pajak atas pembelian peralatan dan mesin yang seharusnya tidak di pungut. Pembelian Peralatan dan Mesin Tersebut menggunakan dana RK yang berasal dari SMARTD.

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp12,976,929,705 dan Rp7,092,167,603.00. Nilai tersebut meningkat sebagai hasil revaluasi Barang Milik Negara yang dilakukan bersama oleh Tim Revaluasi SATKER dan KPKNL Mataram.

Tabel 19 : Mutasi nilai Gedung dan Bangunan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	7.092.167.603,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	1.455.644.705,00
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	6.576.536.401,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Hasil Penilaian Kembali	-1.891.664.634,00
Koreksi Pencatatan	-255.754.370,00
Saldo per 31 Desember 2018	12.976.929.705,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-686.960.008,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	12.289.969.697,00

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp443,319,766.00 dan Rp523,793,766.00. Nilai tersebut meningkat hasil revaluasi Barang Milik Negara yang dilakukan bersama oleh Tim Revaluasi SATKER dan KPKNL Mataram.

Tabel 20 : Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	523.793.766,00
Mutasi Tambah	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	136.954.532,00
Mutasi Kurang	
Koreksi Semua Hasil Penilaian Kembali	-217.428.532,00
Saldo per 31 Desember 2018	443.319.766,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-273.787.702,00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	169.532.064,00

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp79,211,500.00.

C.2.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp270,404,200. Nilai ini merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Pada tanggal 18 September 2018, BPTP-NTB telah bersurat kepada Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian di Bogor untuk melakukan permohonan persetujuan Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan dari Neraca Laporan Keuangan BPTP-NTB. Permohonan Penghapusan KDP dilakukan karena Pada TA.2016 BPTP Nusa Tenggara Barat mendapat alokasi anggaran untuk perencanaan renovasi gedung kantor yang bersumber dari SMARTD.

Perencanaan renovasi tersebut sudah selesai dilaksanakan, namun pembangunan fisiknya tidak dapat dilaksanakan karena status kepemilikan lahan gedung kantor BPTP-NTB adalah masih milik Pemerintah Provinsi NTB. Sementara Pada TA.2017 BPTP Nusa Tenggara Barat mendapatkan alokasi anggaran APBNP untuk Perencanaan dan Pembangunan Sarana Pendukung Benih Hortikultura dan Perkebunan, serta Pembangunan Kandang Ayam dan Instalasi Bio Security. Perencanaan pembangunan sarana dan prasarana tersebut sudah selesai dilaksanakan, namun pembangunan fisiknya tidak dapat dilaksanakan karena gagal lelang serta tidak memungkinkan lagi untuk dilakukan lelang berikutnya mengingat sudah mendekati akhir tahun anggaran. Jumlah KDP yang dimohonkan untuk dihapuskan adalah sebesar Rp270,404,200. Nilai KDP tahun 2018 sebesar Rp1,455,644,705 sudah diselesaikan melalui aplikasi SIMAK dengan langkah penyelesaian pembangunan dengan KDP, karena proses pengerjaannya per 31 Desember 2018 telah selesai.

C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-8,857,598,005 dan Rp-9,043,860,332.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 21 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	13,541,988,314.00	-7,671,659,030.00	5,870,329,284.00
2.	Gedung dan Bangunan	12,976,929,705.00	-686,960,008.00	12,289,969,697.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	443,319,766.00	-273,787,702.00	169,532,064.00
4.	Aset Tetap Lainnya	79,211,500.00	0.00	79,211,500.00
Akumulasi Penyusutan		27,041,449,285.00	-8,632,406,740.00	18,409,042,545.00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp159,725,000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Tabel 22 : Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	39,810,000.00
Software	119,915,000.00
Jumlah	159,725,000.00

C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp856,539,731. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-907,660,979 dan Rp-903,556,395.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Tabel 23 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	159.725.000,00	-174.694.890,00	-14.969.890,00
2.	Aset Lain-lain	856.539.731,00	-732.966.089,00	123.573.642,00
Akumulasi Penyusutan		1.016.264.731,00	-907.660.979,00	108.603.752,00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp24,985,010.00 dan Rp9,000,211.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Nilai ini merupakan Tagihan Telepon dan Listrik per bulan Desember 2017 yang pembayarannya dilakukan di bulan Januari 2018. Dengan Perincian Sebagai Berikut :

Tabel 24 : Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Tagihan Listrik Bulan Desember 2018 yang dibayar bulan Januari 2019	9,486,057.00	202,981.00
Tagihan Telephon dan Internet Bulan Desember 2018 yang dibayar bulan Januari 2019	3,563,153.00	8,797,230.00
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	11.935.800,00	
Jumlah	24.985.010,00	9,000,211.00

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp48,218,539,358.00 dan Rp14,712,265,373.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas terlampir.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp401,911,049 dan Rp620,785,214.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 25 : PNBPN per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

No.	Akun	Uraian Akun	2018	2017
1	423111	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan	-	456,551,900
2	423112	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan	-	2,029,500
3	423141	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	14,064,100
4	423216	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing Kementerian Negara/Lembaga	-	141,433,000
5	423752	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	6,705,920
6	423999	Pendapatan Anggaran lain-lain	-	794
7	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	8,435,000	-
8	425119	Pendapatan Penjualan hasil Produksi Non Litbang lainnya	10,407,000	-
9	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	12,179,200	-
10	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	152,123,000	-
11	425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	216,019,900	-
12	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2,746,949	-
Total			401,911,049	620,785,214

Pada awal tahun 2018, ada perubahan akun pendapatan dari akun 42xxx menjadi 425xxx.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7,400,665,915.00 dan Rp7,400,665,915.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 26 : Beban Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	4,817,321,194.00	4,962,588,400.00	-2.93
Beban Pembulatan Gaji PNS	75,718.00	70,694.00	7.11
Beban Tunj. Anak PNS	115,423,388.00	110,681,752.00	4.28
Beban Tunj. Beras PNS	269,185,140.00	279,541,200.00	-3.70
Beban Tunj. Fungsional PNS	844,055,000.00	836,460,000.00	0.91
Beban Tunj. PPh PNS	19,947,845.00	19,860,578.00	0.44
Beban Tunj. Struktural PNS	27,900,000.00	23,400,000.00	19.23
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	359,304,630.00	343,582,910.00	4.58
Beban Tunjangan Umum PNS	135,600,000.00	133,240,000.00	1.77
Beban Uang Lembur	167,488,000.00	165,788,000.00	1.03
Beban Uang Makan PNS	644,365,000.00	662,331,000.00	-2.71
Jumlah	7,400,665,915.00	7,537,544,534.00	-1.82

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp10,653,792,722.00 dan Rp2,319,149,427.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 27 : Beban Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Beban Persediaan bahan baku	7,846,366,179.00	1,137,900,664.00
Beban Persediaan konsumsi	1,395,941,664.00	888,937,008.00
Beban persediaan lainnya	1,411,484,879.00	292,311,755.00
Jumlah	10,653,792,722.00	2,319,149,427.00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6,796,347,350 dan Rp3,408,711,770. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 28 : Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Bahan	1,545,932,712.00	767,184,375.00	101.51
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,673,864,417.00	1,410,889,811.00	18.64
Beban Barang Operasional Lainnya	0.00	74,250,000.00	-100.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	122,200,000.00	124,680,000.00	-1.99
Beban Honor Output Kegiatan	2,314,365,000.00	245,600,000.00	842.33
Beban Jasa Konsultan	31,000,000.00	70,800,000.00	-56.21
Beban Jasa Profesi	74,925,000.00	85,750,000.00	-12.62
Beban Keperluan Perkantoran	391,674,000.00	330,000,000.00	18.69
Beban Langganan Listrik	112,588,026.00	119,941,186.00	-6.13
Beban Langganan Telepon	6,173,595.00	2,745,798.00	124.84
Beban Sewa	523,624,600.00	176,870,600.00	196.05
Jumlah	6,796,347,350.00	3,408,711,770.00	99.38

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,082,946,369.00 dan Rp860,036,756.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 29 : Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	528,031,525.00	384,054,680.00	37.49
Beban Pemeliharaan Jaringan	13,459,000.00	13,308,000.00	1.13
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	456,369,694.00	356,144,076.00	28.14
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	85,086,150.00	67,807,000.00	25.48
Beban Persediaan suku cadang	0.00	38,723,000.00	-100.00
Jumlah	1,082,946,369.00	860,036,756.00	25.92

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,538,736,212 dan Rp2,221,309,057. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 30 : Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Beban Perjalanan Biasa	1,809,363,659	1,521,815,414
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	43,785,000	38,936,150
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	47,036,000	150,248,000

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	638,551,553	510,309,493
Jumlah	2,538,736,212	2,221,309,057

D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp25,833,547,933.00 dan Rp113,452,000.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 31 : Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	6.090.000.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	18,287,451,861,00	0,00	0,00
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	1.456.096.072,00	113.452.000,00	1.183,45
Jumlah	25.833.547.933,00	113.452.000,00	22,670.47

D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,995,487,207 dan Rp1,239,834,198. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan

Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 32 : Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Amortisasi Software	1,528,750.00	1,528,750.00	0.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	690,416,677.00	265,324,051.00	160.22
Beban Penyusutan Irigasi	15,563,198.00	24,017,468.00	-35.20
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	99,045,000.00	7,060,000.00	1,302.90
Beban Penyusutan Jaringan	25,274,166.00	25,274,167.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	2,575,834.00	3,954,584.00	-34.86
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,161,083,582.00	912,675,178.00	27.22
Jumlah	1,995,487,207.00	1,239,834,198.00	60.95

D.9 BEBAN PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-10,000,000 dan Rp358,971,621. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 33 : Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	73,251,288	0
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	(83,251,288)	0
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	358,971,621
Jumlah	(10,000,000)	358,971,621

D.10 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 34 : Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-8.734.622.100,00	-48.213.973,00	18.036,36
Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara	0,00	358.971.621,00	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	18,001,765,386.00	152,088,481.00	11,736.38
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	876.735.000,00	71.675.000,00	1.123,21
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	185.090,00	0,00	0,00
Jumlah	10,144,063,376.00	534,521,129.00	1,797.79

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 14,712,265,373.00 dan Rp12,256,233,472.00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-45,745,549,283 dan Rp-16,903,703,020. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp22,757,601,612,00 dan Rp-165.792.497,00.

E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp34,928,679 dan Rp-165,792,497. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap non revaluasi dan koreksi nilai asset lainnya non revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Tabel 35 : Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	68,743,049.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	225,000,000.00
Gedung dan Bangunan	-255,754,370.00
Peralatan dan Mesin	-78,440,000.00
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	75,380,000.00
Jumlah	34,928,679.00

E.4.2. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp22.722.672.933,00 dan Rp0,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 36 : Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2018.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	16.009.182.000,00
Gedung dan Bangunan	4.684.871.767,00
Jalan dan Jembatan	28.445.000,00
Irigasi	-108.919.000,00
Jumlah	22.722.672.933,00

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp56,494,221,656 dan Rp19,525,527,418. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	56.714.722.085,00
Diterima dari Entitas Lain	-412.096.139,00
Pengesahan Hibah Langsung	191.595.710,00
Jumlah	56.494.221.656,00

E.5.1 DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-412,096,139.00 sedangkan DKEL sebesar Rp56,714,722,085.00.

Tabel 37 : Perincian nilai DKEL

SAIBA - LRA Komparatif Tahunan		SAIBA - Neraca Percobaan	
Belanja Pegawai	7,388,730,115	Total DKEL (A)	56,714,722,085
Belanja Barang	44,605,659,922	Pengesahan Hibah langsung (B)	191,595,710
Belanja Modal	3,763,457,048	Saldo Awal Hibah (C)	157,249,319
Total APBN (A)	55,757,847,085	Saldo Akhir Hibah (D)	90,029
Belanja Barang	348,755,000		
Belanja Modal	956,875,000		
Total Hibah (B)	1,305,630,000		
Grand Total (A) + (B)	57,063,477,085	Grand Total (A) + (B) +(C) - (D)	57,063,477,085

E.5.2 TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp0 sementara Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp8,951,250.00

E.5.3 PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG DAN PENGEMBALIAN PENGESAHAN HIBAH LANGSUNG

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp191,595,710.00. sementara Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2017 adalah Rp317,649,319.00. Donor hibah Langsung ini adalah ACIAR yaitu Australian Centre for International Agricultural Research untuk kegiatan Profitable feeding strategies for smallholder cattle in Indonesia.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp48,218,539,358.00 dan Rp14.712.265.373,00. Saldo Ekuitas akhir meningkat karena adanya mutasi tambah berupa “Selisih Revaluasi Aset Tetap” sebesar Rp22,722,672,933.00 dan adanya mutasi kurang berupa “Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi” sebesar 190,071,321.00

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- Pada pertengahan tahun 2018 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat mendapat tambahan anggaran sebesar Rp73,179,470,000.00 untuk program BEKERJA yaitu Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA), Program BEKERJA merupakan upaya Kementan untuk mengentaskan kemiskinan di tanah air berbasis pertanian dengan tiga tahapan, jangka pendek, menengah, dan panjang. Pada tahun 2018 Kementan menargetkan program BEKERJA dapat dilaksanakan di 10 provinsi, 776 desa dan 200.000 Rumah Tangga Miskin (RTM). Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi yang mendapat Program BEKERJA ini dengan target 10 (sepuluh) desa di kecamatan Praya Barat dengan target penerima manfaat 6,048 RTM dan 10 (sepuluh) desa di kecamatan Praya Timur dengan target penerima manfaat 6,160 RTM.
- Pada awal bulan Agustus 2018, terjadi Gempa Bumi di Lombok yang menyebabkan beberapa bangunan di TTP (Taman Teknologi Pertanian) Sumbawa mengalami kerusakan yang cukup parah. Walaupun surat persetujuan pemberian Hibah telah keluar dari Sekretariat Jendral Kementerian Pertanian, namun TTP tidak dapat diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa Besar, karena PEMDA menolak hibah berupa bangunan yang rusak dan tidak bisa di tempati.
- Pada Triwulan Pertama tahun 2018, BPTP-NTB telah melakukan Reevaluasi Aset Barang Milik Negara bersama dengan KPKNL. Laporan Hasil Inventarisasi dan Penilaian tertuang pada LHIP No. LHIP-51/WKN.14/KNL.03/2018 terlampir pada laporan keuangan semester 1 ini.
- Ditahun 2018 ini ada dana SMARTD sebesar Rp.1,030,000,000.00 yang di gunakan untuk membiayai Pengadaan peralatan dan mesin di Kebun Percobaan Sandubaya, Pengadaan Peralatan dan Mesin Laboratorium dan Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa.
- Tahun 2018, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat (BPTP-NTB) merupakan salah satu lembaga pengkajian dibawah Badan Litbang Pertanian sebagai lembaga pelaksana kerjasama penelitian yang mendapatkan dukungan dana dari ACIAR pada kerjasama penelitian yang berjudul "Profitable feeding strategies for smallholder cattle in Indonesia". Lembaga pelaksana dari Australia adalah Universitas Queensland di Brisbane Australia. Mitra kerjasama untuk penelitian "Profitable feeding strategies for smallholder cattle in Indonesia

selain BPTP-NTB adalah BPTP-Jawa Timur, BPTP Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, Universitas Brawijaya, Universitas Mataram dan Universitas Tadulako. Penelitian direncanakan selama 4 tahun dari 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2020. Tujuan umum dari kegiatan penelitian ini adalah mengembangkan sistem formula pakan yang hemat dan efektif untuk memperbaiki produksi sehingga peternak kecil dapat meningkatkan pendapatannya dari usaha sapi potong yang digeluti

- Ditahun 2018 ini ada dana dari KP4S yaitu Kerjasama Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan Pertanian Strategis, yang dana nya melekat pada DIPA Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Dana KP4S di transfer langsung oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian ke Rekening Bendahara Pengeluaran BPTP-NTB. Hal ini menyebabkan jumlah uang di Bendahara Pengeluaran BPTP-NTB melebihi uang muka dari KPPN. Rincian Dana KP4S adalah sebagai berikut.

Tabel 38 : Dana KP4S dalam DIPA BPTP-NTB per 31 Desember 2018

No.	Judul	Diskripsi	Jumlah Dana
1	Perakitan dan Pengembangan Paket Teknologi Hemat Air dan Ramah Lingkungan Budidaya Bawang Merah di Lahan Kering NTB	Pengkajian ini menghasilkan Paket teknologi budidaya bawang merah hemat air dan ramah lingkungan di lahan kering dalam rangka mendukung peningkatan produksi bawang merah di NTB dan Nasional	Rp. 200,990,000
2	Sistem Produksi Benih Bawang Putih di Datarang Tinggi dan Menengah Provinsi NTB	Pengkajian untuk memperoleh paket teknologi system perbenihan bawang putih di dataran tinggi dan menengah dan membina calon penangkar	Rp. 315,000,000
3	Pengembangan bawang merah melalui TSS	Paket teknologi pengembangan Bawang merah menggunakan TSS "Through shallot seed" yaitu teknologi pengembangan budidaya bawang merah melalui biji, selama ini petani menanam bawang merah menggunakan umbi. Melalui TSS diharapkan dapat menekan volume bibit yang dibutuhkan.	Rp. 255,000,000

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Penetapan Pejabat Pengelola Anggaran tahun 2018, penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran serta Bendahara Penerima pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian 05/Kpts/KU.010/01/2018 tanggal 2 Januari 2018 yaitu:

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr. Ir. M. . Saleh Mokhtar, MP
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Ir. M. Sofyan Souri
Bendahara Pengeluaran	: Husnul Ummy
Bendahara Penerima	: Yukoningsih Suciandari SE.

Kuasa Pengguna Anggaran/
Kepala Balai

Dr. Ir. M. Saleh Mokhtar, MP
NIP. 196607071991011001



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-24411/WPB.21/KP.038/2018

Pada hari ini Selasa tanggal Lima bulan Juni tahun Dua Ribu Delapan Belas telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT (634040) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara MATARAM, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Mei 2018.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	26,530,508,000	26,530,508,000	0
2	Belanja	8,411,163,007	8,411,163,007	0
3	Pengembalian Belanja	-1,035,003	-1,035,003	0
4	Estimasi Pendapatan	366,000,000	366,000,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	172,669,090	172,669,090	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	520,000,000	520,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	520,000,000	520,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	157,249,319	157,249,319	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Darojat Imam Wijaya
NIP.197604021996021001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian

Dr. Ir. M. SALEH MOKHTAR, MP
NIP.196607071991031001

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NUSA TENGGARA BARAT (634040)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Mei tahun anggaran 2018 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 26,530,508,000

SAI/SA-BUN : 26,530,508,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 366,000,000

SAI/SA-BUN : 366,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 8,411,163,007

SAI/SA-BUN : 8,411,163,007

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -1,035,003

SAI/SA-BUN : -1,035,003

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 172,669,090

SAI/SA-BUN : 172,669,090

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 520,000,000

SAI/SA-BUN : 520,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 520,000,000

SAI/SA-BUN : 520,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 157,249,319

SAI/SA-BUN : 157,249,319

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian

Darojat Imam Wijaya
NIP.197604021996021001



Dr. Ir. M. SALEH MOKHTAR, MP
NIP.196607071991031001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAIET
 Tanggal : 15/06/20
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
UNIT ORGANISASI : 09 **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**
WILAYAH/PROPINSI : 2300 **NUSA TENGGARA BARAT**
SATUAN KERJA : 634040 **BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB**

JENIS KEWENANGAN : KD **KANTOR DAERAH**

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	90,029	157,249,319	(157,159,290)	(99.94)
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	75,000,000	(75,000,000)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	73,251,288	0	73,251,288	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(73,251,288)	0	(73,251,288)	0.00
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0.00</i>
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	275,720,333	358,971,621	(83,251,288)	(23.19)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(275,720,333)	(358,971,621)	83,251,288	(23.19)
<i>Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0</i>	<i>0.00</i>
Persediaan	13,021,421,842	4,749,450,221	8,271,971,621	174.16
JUMLAH ASET LANCAR	13,021,511,871	4,981,699,540	8,039,812,331	161.38
ASET TETAP				
Tanah	16,433,962,000	424,780,000	16,009,182,000	3,768.81
Peralatan dan Mesin	13,541,988,314	10,280,360,971	3,261,627,343	31.72
Gedung dan Bangunan	12,976,929,705	7,092,167,603	5,884,762,102	82.97
Jalan, Irigasi dan Jaringan	443,319,766	523,793,766	(80,474,000)	(15.36)
Aset Tetap Lainnya	79,211,500	79,211,500	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	270,404,200	270,404,200	0	0.00
Akumulasi Penyusutan	(8,632,406,740)	(9,043,860,332)	411,453,592	(4.54)
JUMLAH ASET TETAP	35,113,408,745	9,626,857,708	25,486,551,037	264.74
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	159,725,000	159,725,000	0	0.00
Aset Lain-lain	856,539,731	856,539,731	0	0.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(907,660,979)	(903,556,395)	(4,104,584)	0.45
JUMLAH ASET LAINNYA	108,603,752	112,708,336	(4,104,584)	(3.64)
JUMLAH ASET	48,243,524,368	14,721,265,584	33,522,258,784	227.71
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	24,985,010	9,000,211	15,984,799	177.60

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAI E1T
 Tanggal : 15/06/20
 Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
 SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	24,985,010	9,000,211	15,984,799	177.60
JUMLAH KEWAJIBAN	24,985,010	9,000,211	15,984,799	177.60
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	48,218,539,358	14,712,265,373	33,506,273,985	227.74
JUMLAH EKUITAS	48,218,539,358	14,712,265,373	33,506,273,985	227.74
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	48,243,524,368	14,721,265,584	33,522,258,784	227.71

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	366,000,000	412,096,139	46,096,139	112.59
	a. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	366,000,000	412,096,139	46,096,139	112.59
	2. HIBAH	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	366,000,000	412,096,139	46,096,139	112.59
B	BELANJA				
	Belanja Pegawai	7,654,628,000	7,388,730,115	(265,897,885)	96.53
	Belanja Barang	78,122,321,000	44,954,414,922	(33,167,906,078)	57.54
	Belanja Modal	6,087,454,000	4,720,332,048	(1,367,121,952)	77.54
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00
	Subsidi	0	0	0	0.00
	Hibah	0	0	0	0.00
	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	91,864,403,000	57,063,477,085	(34,800,925,915)	62.12
C	PEMBIAYAAN				
	1. PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00
	b. Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00
	2. PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00
	b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKT
Tanggal : 15-06-20
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	115612	Piutang dari KPPN	34,800,925,915	
0	219711	Utang Kepada KUN	46,096,139	
2	425112	Estimasi Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya Yang Dialokasikan	47,100,000	
2	425131	Estimasi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Yang Dialokasikan	16,000,000	
2	425289	Estimasi Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya Yang Dialokasikan	100,000,000	
2	425434	Estimasi Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek Yang Dialokasikan	202,900,000	
2	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS		4,874,279,000
2	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS		84,000
2	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS		359,696,000
2	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS		115,986,000
2	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS		28,220,000
2	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS		834,920,000
2	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS		59,594,000
2	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS		282,793,000
2	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS		774,180,000
2	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS		145,460,000
2	512211	Allotment Belanja Uang Lembur		179,416,000
2	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran		391,700,000
2	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja		124,680,000
2	521211	Allotment Belanja Bahan		2,751,907,000
2	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan		2,703,320,000
2	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya		1,837,615,000
2	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		3,694,500,000
2	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik		114,000,000
2	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon		5,100,000
2	522131	Allotment Belanja Jasa Konsultan		32,000,000
2	522141	Allotment Belanja Sewa		451,950,000
2	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi		87,600,000
2	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		528,783,000

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKT
Tanggal : 15-06-20
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		458,642,000
2	523133	Allotment Belanja Pemeliharaan Jaringan		14,000,000
2	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa		1,838,000,000
2	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota		46,500,000
2	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		48,500,000
2	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		666,000,000
2	526112	Allotment Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda		2,480,310,000
2	526113	Allotment Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda		357,162,000
2	526114	Allotment Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda		190,000,000
2	526115	Allotment Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda		59,280,052,000
2	526311	Allotment Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		20,000,000
2	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin		4,594,094,000
2	533111	Allotment Belanja Modal Gedung dan Bangunan		1,059,560,000
2	536111	Allotment Belanja Modal Lainnya		433,800,000
3	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya		8,435,000
3	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya		10,407,000
3	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		12,179,200
3	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya		152,123,000
3	425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek		216,019,900
3	425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga		10,000,000
3	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		2,746,949
3	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		185,090
3	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,815,894,400	
3	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	76,889	
3	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS		1,171
3	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	359,254,710	
3	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	115,389,302	

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKT
Tanggal : 15-06-20
Halaman : 3

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	27,900,000	
3	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	833,630,000	
3	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	19,947,845	
3	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	269,185,140	
3	511129	Belanja Uang Makan PNS	644,365,000	
3	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	136,155,000	
3	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS		555,000
3	512211	Belanja Uang Lembur	167,488,000	
3	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	391,674,000	
3	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	122,200,000	
3	521211	Belanja Bahan	1,545,932,712	
3	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	2,321,265,000	
3	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan		6,900,000
3	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,673,864,417	
3	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,570,791,866	
3	522111	Belanja Langganan Listrik	111,899,199	
3	522112	Belanja Langganan Telepon	2,813,423	
3	522131	Belanja Jasa Konsultan	31,000,000	
3	522141	Belanja Sewa	448,624,600	
3	522151	Belanja Jasa Profesi	74,925,000	
3	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	528,031,525	
3	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	456,369,694	
3	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	13,459,000	
3	524111	Belanja Perjalanan Biasa	1,809,843,659	
3	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa		480,000
3	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	43,785,000	
3	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	47,036,000	
3	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	638,551,553	
3	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	1,200,363,932	
3	526113	Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	345,053,591	
3	526114	Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	188,100,000	

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKT
Tanggal : 15-06-20
Halaman : 4

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	29,390,210,751	
3	526115	Pengembalian Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda		14,000,000
3	526311	Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	20,000,000	
3	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,343,427,343	
3	532111	Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin		78,740,000
3	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,021,844,705	
3	536111	Belanja Modal Lainnya	433,800,000	
		J U M L A H	92,377,175,310	92,377,175,310

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKT
Tanggal : 15-06-20
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah	90,029	
0	115212	Piutang Lainnya	73,251,288	
0	115421	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	275,720,333	
0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Lainnya		73,251,288
0	116421	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi		275,720,333
0	117111	Barang Konsumsi	8,279,514	
0	117122	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3,089,006,591	
0	117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	292,092,137	
0	117125	Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	1,299,695,000	
0	117126	Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	75,000,000	
0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	6,766,777,587	
0	117131	Bahan Baku	67,486,013	
0	117199	Persediaan Lainnya	1,423,085,000	
0	131111	Tanah	16,433,962,000	
0	132111	Peralatan dan Mesin	13,541,988,314	
0	133111	Gedung dan Bangunan	12,976,929,705	
0	134111	Jalan dan Jembatan	99,045,000	
0	134112	Irigasi	109,037,000	
0	134113	Jaringan	235,237,766	
0	135121	Aset Tetap Lainnya	79,211,500	
0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	270,404,200	
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		7,671,659,030
0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		686,960,008
0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan		99,045,000
0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi		15,563,198
0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan		159,179,504
0	162151	Software	119,915,000	
0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	39,810,000	
0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	800,231,091	
0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	56,308,640	
0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi		732,966,089

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKT
Tanggal : 15-06-20
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
		Pemerintahan		
0	169315	Akumulasi Amortisasi Software		118,386,250
0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan		56,308,640
0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar		11,935,800
0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar		13,049,210
0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain		56,714,722,085
0	313121	Diterima dari Entitas Lain	412,096,139	
0	391111	Ekuitas		14,712,265,373
0	391114	Revaluasi Aset Tetap		22,722,672,933
0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		34,928,679
0	391131	Pengesahan Hibah Langsung		191,595,710
3	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya		8,435,000
3	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya		10,407,000
3	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		12,179,200
3	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya		152,123,000
3	425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek		216,019,900
3	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		2,746,949
3	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		185,090
3	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		876,735,000
3	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan		18,001,765,386
3	511111	Beban Gaji Pokok PNS	4,817,321,194	
3	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	76,889	
3	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS		1,171
3	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	359,304,630	
3	511122	Beban Tunj. Anak PNS	115,423,388	
3	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	27,900,000	
3	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	844,055,000	
3	511125	Beban Tunj. PPh PNS	19,947,845	
3	511126	Beban Tunj. Beras PNS	269,185,140	
3	511129	Beban Uang Makan PNS	644,365,000	

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKT
Tanggal : 15-06-20
Halaman : 3

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	136,155,000	
3	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS		555,000
3	512211	Beban Uang Lembur	167,488,000	
3	521111	Beban Keperluan Perkantoran	391,674,000	
3	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	122,200,000	
3	521211	Beban Bahan	1,545,932,712	
3	521213	Beban Honor Output Kegiatan	2,321,265,000	
3	521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan		6,900,000
3	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,673,864,417	
3	522111	Beban Langganan Listrik	112,588,026	
3	522112	Beban Langganan Telepon	6,173,595	
3	522131	Beban Jasa Konsultan	31,000,000	
3	522141	Beban Sewa	523,624,600	
3	522151	Beban Jasa Profesi	74,925,000	
3	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	528,031,525	
3	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	456,369,694	
3	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	13,459,000	
3	524111	Beban Perjalanan Biasa	1,809,843,659	
3	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa		480,000
3	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	43,785,000	
3	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	47,036,000	
3	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	638,551,553	
3	526112	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	1,456,096,072	
3	526115	Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	6,090,000,000	
3	526311	Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	18,287,451,861	
3	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,161,083,582	
3	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	690,416,677	
3	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	99,045,000	
3	591312	Beban Penyusutan Irigasi	15,563,198	
3	591313	Beban Penyusutan Jaringan	25,274,166	
3	592115	Beban Amortisasi Software	1,528,750	
3	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	2,575,834	

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKT
Tanggal : 15-06-20
Halaman : 4

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
		Operasional Pemerintah		
3	593111	Beban Persediaan konsumsi	1,395,941,664	
3	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	85,086,150	
3	593131	Beban Persediaan bahan baku	7,846,366,179	
3	593149	Beban Persediaan Lainnya	1,411,484,879	
3	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	8,734,622,100	
3	594212	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	73,251,288	
3	594411	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi		83,251,288
		J U M L A H	123,661,993,114	123,661,993,114

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
 SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Cukai	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0.00
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	0	0	0	0.00
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	401,911,049	620,785,214	(218,874,165)	(35.25)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	401,911,049	620,785,214	(218,874,165)	(35.25)
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	401,911,049	620,785,214	(218,874,165)	(35.26)
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	7,400,665,915	7,537,544,534	(136,878,619)	(1.81)
Beban Persediaan	10,653,792,722	2,319,149,427	8,334,643,295	359.38
Beban Barang dan Jasa	6,796,347,350	3,408,711,770	3,387,635,580	99.38
Beban Pemeliharaan	1,082,946,369	860,036,756	222,909,613	25.91
Beban Perjalanan Dinas	2,538,736,212	2,221,309,057	317,427,155	14.29
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	25,833,547,933	113,452,000	25,720,095,933	22,670.46
Beban Bunga	0	0	0	0.00
Beban Subsidi	0	0	0	0.00
Beban Hibah	0	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,995,487,207	1,239,834,198	755,653,009	60.94
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(10,000,000)	358,971,621	(368,971,621)	(102.78)

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
 SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Beban Transfer	0	0	0	0.00
Beban Lain-Lain	0	0	0	0.00
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	56,291,523,708	18,059,009,363	38,232,514,345	211.71
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(55,889,612,659)	(17,438,224,149)	(38,451,388,510)	(220.50)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	18,878,685,476	582,735,102	18,295,950,374	3,139.66
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	8,734,622,100	48,213,973	8,686,408,127	18,016.37
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	10,144,063,376	534,521,129	9,609,542,247	1,797.78
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	10,144,063,376	534,521,129	9,609,542,247	1,797.80
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(45,745,549,283)	(16,903,703,020)	(28,841,846,263)	(170.62)

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
 SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan				
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah				
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan				
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan				
Pendapatan Cukai				
Pendapatan Pajak Lainnya				
Pendapatan Bea Masuk				
Pendapatan Bea Keluar				
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam				
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya				
423111 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	0	456,551,900	(456,551,900)	(100.00)
423112 Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	0	2,029,500	(2,029,500)	(100.00)
423141 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	14,064,100	(14,064,100)	(100.00)
423216 Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	0	141,433,000	(141,433,000)	(100.00)
423752 Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	6,705,920	(6,705,920)	(100.00)
423999 Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	794	(794)	(100.00)
425112 Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	8,435,000	0	8,435,000	0.00
425119 Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	10,407,000	0	10,407,000	0.00
425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	12,179,200	0	12,179,200	0.00
425289 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	152,123,000	0	152,123,000	0.00
425434 Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	216,019,900	0	216,019,900	0.00

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
 SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2,746,949	0	2,746,949	0.00
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	401,911,049	620,785,214	(218,874,165)	(35.26)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	401,911,049	620,785,214	(218,874,165)	(35.25)
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah				
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	401,911,049	620,785,214	(218,874,165)	(35.26)
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai				
511111 Beban Gaji Pokok PNS	4,817,321,194	4,962,588,400	(145,267,206)	(2.92)
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	75,718	70,694	5,024	7.10
511121 Beban Tunj. Suami/Istri PNS	359,304,630	343,582,910	15,721,720	4.57
511122 Beban Tunj. Anak PNS	115,423,388	110,681,752	4,741,636	4.28
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	27,900,000	23,400,000	4,500,000	19.23
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	844,055,000	836,460,000	7,595,000	0.90
511125 Beban Tunj. PPh PNS	19,947,845	19,860,578	87,267	0.43
511126 Beban Tunj. Beras PNS	269,185,140	279,541,200	(10,356,060)	(3.70)
511129 Beban Uang Makan PNS	644,365,000	662,331,000	(17,966,000)	(2.71)
511151 Beban Tunjangan Umum PNS	135,600,000	133,240,000	2,360,000	1.77
512211 Beban Uang Lembur	167,488,000	165,788,000	1,700,000	1.02
Jumlah Beban Pegawai	7,400,665,915	7,537,544,534	(136,878,619)	(1.81)
Beban Persediaan				
593111 Beban Persediaan konsumsi	1,395,941,664	888,937,008	507,004,656	57.03
593131 Beban Persediaan bahan baku	7,846,366,179	1,137,900,664	6,708,465,515	589.54
593149 Beban persediaan lainnya	1,411,484,879	292,311,755	1,119,173,124	382.86
Jumlah Beban Persediaan	10,653,792,722	2,319,149,427	8,334,643,295	359.38
Beban Barang dan Jasa				
521111 Beban Keperluan Perkantoran	391,674,000	330,000,000	61,674,000	18.68
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	122,200,000	124,680,000	(2,480,000)	(1.98)
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	0	74,250,000	(74,250,000)	(100.00)
521211 Beban Bahan	1,545,932,712	767,184,375	778,748,337	101.50
521213 Beban Honor Output Kegiatan	2,314,365,000	245,600,000	2,068,765,000	842.33
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,673,864,417	1,410,889,811	262,974,606	18.63
522111 Beban Langganan Listrik	112,588,026	119,941,186	(7,353,160)	(6.13)
522112 Beban Langganan Telepon	6,173,595	2,745,798	3,427,797	124.83
522131 Beban Jasa Konsultan	31,000,000	70,800,000	(39,800,000)	(56.21)
522141 Beban Sewa	523,624,600	176,870,600	346,754,000	196.04
522151 Beban Jasa Profesi	74,925,000	85,750,000	(10,825,000)	(12.62)
Jumlah Beban Barang dan Jasa	6,796,347,350	3,408,711,770	3,387,635,580	99.38

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
 SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Beban Pemeliharaan				
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	528,031,525	384,054,680	143,976,845	37.48
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	456,369,694	356,144,076	100,225,618	28.14
523133 Beban Pemeliharaan Jaringan	13,459,000	13,308,000	151,000	1.13
593113 Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	85,086,150	67,807,000	17,279,150	25.48
593114 Beban Persediaan suku cadang	0	38,723,000	(38,723,000)	(100.00)
Jumlah Beban Pemeliharaan	1,082,946,369	860,036,756	222,909,613	25.91
Beban Perjalanan Dinas				
524111 Beban Perjalanan Biasa	1,809,363,659	1,521,815,414	287,548,245	18.89
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	43,785,000	38,936,150	4,848,850	12.45
524114 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	47,036,000	150,248,000	(103,212,000)	(68.69)
524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	638,551,553	510,309,493	128,242,060	25.13
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	2,538,736,212	2,221,309,057	317,427,155	14.29
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat				
526112 Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	1,456,096,072	113,452,000	1,342,644,072	1,183.44
526115 Beban Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	6,090,000,000	0	6,090,000,000	0.00
526311 Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	18,287,451,861	0	18,287,451,861	0.00
Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	25,833,547,933	113,452,000	25,720,095,933	22,670.00
Beban Bunga				
Beban Subsidi				
Beban Hibah				
Beban Bantuan Sosial				
Beban Penyusutan dan Amortisasi				
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,161,083,582	912,675,178	248,408,404	27.21
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	690,416,677	265,324,051	425,092,626	160.21
591311 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	99,045,000	7,060,000	91,985,000	1,302.90
591312 Beban Penyusutan Irigasi	15,563,198	24,017,468	(8,454,270)	(35.20)
591313 Beban Penyusutan Jaringan	25,274,166	25,274,167	(1)	0.00
592115 Beban Amortisasi Software	1,528,750	1,528,750	0	
592222 Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	2,575,834	3,954,584	(1,378,750)	(34.86)

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
 SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,995,487,207	1,239,834,198	755,653,009	60.94
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih				
594212 Beban Penyisihan Piutang Lainnya	73,251,288	0	73,251,288	0.00
594411 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	(83,251,288)	0	(83,251,288)	0.00
594931 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	358,971,621	(358,971,621)	(100.00)
Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(10,000,000)	358,971,621	(368,971,621)	(102.80)
Beban Transfer				
Beban Lain-Lain				
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	56,291,523,708	18,059,009,363	38,232,514,345	211.71
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(55,889,612,659)	(17,438,224,149)	(38,451,388,510)	(220.50)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar				
Beban Pelepasan Aset Non Lancar				
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
423921 Pendapatan Pelunasan Piutang Non Bendahara	0	358,971,621	(358,971,621)	(100.00)
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	185,090	0	185,090	0.00
491429 Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	876,735,000	71,675,000	805,060,000	1,123.20
491511 Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	18,001,765,386	152,088,481	17,849,676,905	11,736.37
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	18,878,685,476	582,735,102	18,295,950,374	3,139.70

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
 SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2018	2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	8,734,622,100	48,213,973	8,686,408,127	18,016.37
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	8,734,622,100	48,213,973	8,686,408,127	18,016.00
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	10,144,063,376	534,521,129	9,609,542,247	1,797.78
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	10,144,063,376	534,521,129	9,609,542,247	1,797.80
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa				
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(45,745,549,283)	(16,903,703,020)	(28,841,846,263)	(170.62)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
 SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	14,712,265,373	12,256,233,472	2,456,031,901	20.03
SURPLUS/DEFISIT - LO	(45,745,549,283)	(16,903,703,020)	(28,841,846,263)	170.62
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	22,757,601,612	(165,792,497)	22,923,394,109	(13,826.55)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	22,722,672,933	0	22,722,672,933	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	34,928,679	(165,792,497)	200,721,176	(121.06)
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	56,494,221,656	19,525,527,418	36,968,694,238	189.33
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	33,506,273,985	2,456,031,901	31,050,242,084	1,264.24
EKUITAS AKHIR	48,218,539,358	14,712,265,373	33,506,273,985	227.74

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
 SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	14,712,265,373	12,256,233,472	2,456,031,901	20.03
SURPLUS/DEFISIT - LO	(45,745,549,283)	(16,903,703,020)	(28,841,846,263)	170.62
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	22,757,601,612	(165,792,497)	22,923,394,109	(13,826.55)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
391117 Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
391113 Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	22,722,672,933	0	22,722,672,933	0.00
391114 Revaluasi Aset Tetap	22,722,672,933	0	22,722,672,933	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	34,928,679	(165,792,497)	200,721,176	(121.06)
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	34,928,679	(164,263,747)	199,192,426	(121.26)
391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	(1,528,750)	1,528,750	(100.00)
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
391119 Koreksi Lainnya	0	0	0	0.00
391121 Ekuitas Transaksi Lainnya	0	0	0	0.00
311312 Pengembalian Pendapatan BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0.00
311313 SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0	0	0.00
311315 Penyesuaian SAL BLU	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	56,494,221,656	19,525,527,418	36,968,694,238	189.33
313111 Ditagihkan Ke Entitas Lain	56,714,722,085	19,819,712,063	36,895,010,022	186.15
313121 Diterima Dari Entitas Lain	(412,096,139)	(620,785,214)	208,689,075	(33.61)
313211 Transfer Keluar	0	0	0	0.00
313221 Transfer Masuk	0	8,951,250	(8,951,250)	(100.00)
313231 Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	0	0	0	0.00
391131 Pengesahan Hibah Langsung	191,595,710	317,649,319	(126,053,609)	(39.68)
391132 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391133 Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0	0	0	0.00
391141 Setoran Surplus BLU	0	0	0	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	33,506,273,985	2,456,031,901	31,050,242,084	1,264.24
EKUITAS AKHIR	48,218,539,358	14,712,265,373	33,506,273,985	227.74

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA**
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2018	31 DESEMBER 2017	Jumlah	%
1	2	3	4	5

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
 SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
 Tanggal : Monday, June 15,
 Halaman : 1
 Prog.Id : lu_pastkt

No	URAIAN	2018				2017			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.1.1	PENERIMAAN NEGARA	366,000,000	412,096,139	46,096,139	112.59	496,976,000	620,785,214	123,809,214	124.99
A.1.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.1.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	366,000,000	412,096,139	46,096,139	112.59	496,976,000	620,785,214	123,809,214	124.99
A.1.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	366,000,000	412,096,139	46,096,139	112.59	496,976,000	620,785,214	123,809,214	124.99
B	BELANJA NEGARA								
B.1.1	Rupiah Murni	90,515,557,000	55,836,587,085	(34,678,969,915)	61.69	26,998,415,000	19,819,712,063	(7,178,702,937)	73.41
B.1.1.a	Belanja Pegawai	7,654,628,000	7,388,730,115	(265,897,885)	96.53	7,594,069,000	7,537,544,534	(56,524,466)	99.26
B.1.1.b	Belanja Barang	77,773,475,000	44,605,659,922	(33,167,815,078)	57.35	13,259,881,000	10,063,295,375	(3,196,585,625)	75.89
B.1.1.c	Belanja Modal	5,087,454,000	3,842,197,048	(1,245,256,952)	75.52	6,144,465,000	2,218,872,154	(3,925,592,846)	36.11
B.1.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2	Pinjaman dan Hibah	1,348,846,000	1,226,890,000	(121,956,000)	90.96	317,649,000	160,400,000	(157,249,000)	50.50
B.1.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.b	Belanja Barang	348,846,000	348,755,000	(91,000)	99.97	306,649,000	149,851,000	(156,798,000)	48.87
B.1.2.c	Belanja Modal	1,000,000,000	878,135,000	(121,865,000)	87.81	11,000,000	10,549,000	(451,000)	95.90
B.1.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.1.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	91,864,403,000	57,063,477,085	(34,800,925,915)	62.12	27,316,064,000	19,980,112,063	(7,335,951,937)	73.14
C	PEMBIAYAAN								
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
 SATUAN KERJA : 634040 BALAI PEENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
 Tanggal : Monday, June 15,
 Halaman : 2
 Prog.Id : lu_pastkt

No	URAIAN	2018				2017			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN 2018
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 09 **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**
WILAYAH/PROPINSI : 2300 **NUSA TENGGARA BARAT**
SATUAN KERJA : 634040 **BALAI PEENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB**
JENIS SATKER : KD **KANTOR DAERAH**

KD. LAPORAN : LRPS.T01
TANGGAL : 15/06/20
HAL : 1
PROG. ID : lu_pendsatk

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TAHUN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TAHUN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TAHUN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	TRANSAKSI KAS						
I	Penerimaan Dalam Negeri						
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
425	PENDAPATAN PNBP LAINNYA						
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN						
42511	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang						
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	47,100,000	8,435,000	8,435,000	0	8,435,000	17.90
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	10,407,000	10,407,000	0	10,407,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42511	47,100,000	18,842,000	18,842,000	0	18,842,000	40.00
42513	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN						
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	16,000,000	12,179,200	12,179,200	0	12,179,200	76.12
	Jumlah Penerimaan 42513	16,000,000	12,179,200	12,179,200	0	12,179,200	76.12
	Jumlah Penerimaan 4251	63,100,000	31,021,200	31,021,200	0	31,021,200	49.16
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum						
42528	Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi						
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	100,000,000	152,123,000	152,123,000	0	152,123,000	152.12
	Jumlah Penerimaan 42528	100,000,000	152,123,000	152,123,000	0	152,123,000	152.12
	Jumlah Penerimaan 4252	100,000,000	152,123,000	152,123,000	0	152,123,000	152.12
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi						
42543	Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek						
425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	202,900,000	216,019,900	216,019,900	0	216,019,900	106.46
	Jumlah Penerimaan 42543	202,900,000	216,019,900	216,019,900	0	216,019,900	106.46
	Jumlah Penerimaan 4254	202,900,000	216,019,900	216,019,900	0	216,019,900	106.46
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan						
42579	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara						

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK TAHUN 2018
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 09 **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**
WILAYAH/PROPINSI : 2300 **NUSA TENGGARA BARAT**
SATUAN KERJA : 634040 **BALAI PEENKKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN NTB**
JENIS SATKER : KD **KANTOR DAERAH**

KD. LAPORAN : LRPS.T01
TANGGAL : 15/06/20
HAL : 2
PROG. ID : lu_pendsatk

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			TAHUN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN TAHUN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN TAHUN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN TAHUN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	10,000,000	10,000,000	0	10,000,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42579	0	10,000,000	10,000,000	0	10,000,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 4257	0	10,000,000	10,000,000	0	10,000,000	0.00
4258	Pendapatan Denda						
42581	Pendapatan Denda I						
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	2,746,949	2,746,949	0	2,746,949	0.00
	Jumlah Penerimaan 42581	0	2,746,949	2,746,949	0	2,746,949	0.00
	Jumlah Penerimaan 4258	0	2,746,949	2,746,949	0	2,746,949	0.00
4259	Pendapatan Lain-Lain						
42591	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu I						
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	185,090	185,090	0	185,090	0.00
	Jumlah Penerimaan 42591	0	185,090	185,090	0	185,090	0.00
	Jumlah Penerimaan 4259	0	185,090	185,090	0	185,090	0.00
	Jumlah Penerimaan 425	366,000,000	412,096,139	412,096,139	0	412,096,139	112.59
	Jumlah Penerimaan 42	366,000,000	412,096,139	412,096,139	0	412,096,139	112.59
	Jumlah Penerimaan Dalam Negeri	366,000,000	412,096,139	412,096,139	0	412,096,139	112.59
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	366,000,000	412,096,139	412,096,139	0	412,096,139	112.59
	JUMLAH PENDAPATAN	366,000,000	412,096,139	412,096,139	0	412,096,139	112.59
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	366,000,000	412,096,139	412,096,139	0	412,096,139	112.59

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2018
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : 634040 BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN - NTB
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01
Tanggal : 15-06-20
Halaman : 1
Prog.Id : lu_lrapbstkth

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D SEMESTER YANG LALU	SEMESTER INI	JUMLAH S/D SEMESTER INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	TRANSAKSI KAS							
01	RUPIAH MURNI							
0	RM							
04	EKONOMI							
10	LITBANG EKONOMI							
12	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan							
1801	Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian							
211	Dukungan inovasi teknologi untuk peningkatan IP kawasan pertanian							
52	PENGEMBALIAN BELANJA BARANG							
5241	Pengembalian Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	0	480,000	0	480,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	0	480,000	0	480,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 52	0	0	480,000	0	480,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA OUTPUT 1801.211	0	0	480,000	0	480,000	0.00	0
217	Inovasi Perbenihan dan Perbibitan komoditas unggulan (Non Strategis)							
52	PENGEMBALIAN BELANJA BARANG							
5212	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional							
521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	0	0	6,900,000	6,900,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	0	0	6,900,000	6,900,000	0.00	0
5261	Pengembalian Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Pengembalian Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	14,000,000	14,000,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5261	0	0	0	14,000,000	14,000,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 52	0	0	0	20,900,000	20,900,000	0.00	0

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2018
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : 634040 BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN - NTB
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01
Tanggal : 15-06-20
Halaman : 2
Prog.Id : lu_lrapbstkth

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D SEMESTER YANG LALU	SEMESTER INI	JUMLAH S/D SEMESTER INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA OUTPUT 1801.217	0	0	0	20,900,000	20,900,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA KEGIATAN 1801	0	0	480,000	20,900,000	21,380,000	0.00	0
1801	Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian							
994	Layanan Perkantoran							
51	PENGEMBALIAN BELANJA PEGAWAI							
5111	Pengembalian Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	0	3	1,168	1,171	0.00	0
511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	0	555,000	0	555,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5111	0	0	555,003	1,168	556,171	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 51	0	0	555,003	1,168	556,171	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA OUTPUT 1801.994	0	0	555,003	1,168	556,171	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA KEGIATAN 1801	0	0	555,003	1,168	556,171	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA PROGRAM 04.10.12	0	0	1,035,003	20,901,168	21,936,171	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 04.10	0	0	1,035,003	20,901,168	21,936,171	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 04	0	0	1,035,003	20,901,168	21,936,171	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA CARA PENARIKAN 0	0	0	1,035,003	20,901,168	21,936,171	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA 01	0	0	1,035,003	20,901,168	21,936,171	0.00	0
02	PINJAMAN LUAR NEGERI							
3	RK							
04	EKONOMI							
10	LITBANG EKONOMI							
12	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan							
1801	Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian							

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
TAHUN 2018
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 2300 NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : 634040 BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN - NTB
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBST 01
Tanggal : 15-06-20
Halaman : 3
Prog.Id : lu_lrapbstkth

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D SEMESTER YANG LALU	SEMESTER INI	JUMLAH S/D SEMESTER INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
951	Layanan Internal (Overhead)							
53	PENGEMBALIAN BELANJA MODAL							
5321	Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Pengembalian Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0	78,740,000	78,740,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	0	0	78,740,000	78,740,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 53	0	0	0	78,740,000	78,740,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA OUTPUT 1801.951	0	0	0	78,740,000	78,740,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA KEGIATAN 1801	0	0	0	78,740,000	78,740,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA PROGRAM 04.10.12	0	0	0	78,740,000	78,740,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 04.10	0	0	0	78,740,000	78,740,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 04	0	0	0	78,740,000	78,740,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA CARA PENARIKAN 3	0	0	0	78,740,000	78,740,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA 02	0	0	0	78,740,000	78,740,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA JENIS SATKER KD	0	0	1,035,003	99,641,168	100,676,171	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN TRANSAKSI KAS	0	0	1,035,003	99,641,168	100,676,171	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA (TRANSAKSI KAS DAN TRANSAKSI NON KAS)	0	0	1,035,003	99,641,168	100,676,171	0.00	0